

ICE BREAKING DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA

Nur Saidah Arifin

Program Studi Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary, Padangsidipuan, Sumatera Utara, Indonesia
*e-mail: saidahnnur@gmail.com

(Received 13 Desember 2023, Accepted 24 Januari 2024)

Abstract

Learning feels boring is something that is not uncommon when in class and learning takes place. That's why a teacher needs to foster student interest with appropriate teaching and learning strategies, one of which is ice breaking. Researchers did this to find out the application and relationship between the application of Ice Breaking and attracting students' attention and interest. The process in this research carried out a qualitative method, namely a technique that collects data through analytical documentation from several previous journals and then describes it in a systematic and structured manner. The research conducted showed that: (1) Ice breaking can be carried out in all subjects, both formal and non-formal education. And also ice breaking can be collaborated with other learning models or strategies. (2) Applying ice breaking can attract attention and interest in learning, increase motivation in learning, enthusiasm and the results obtained from student learning will be better, (3) Ice breaking has benefits that can be applied to divert feelings of boredom, saturation and sleepiness when learn very simple things.

Keywords: Ice Breaking, Mathematics Learning

Abstrak

Pembelajaran terasa membosankan adalah hal yang tidak asing lagi saat dalam kelas dan pembelajaran berlangsung. Sebab itulah seorang guru perlu menumbuhkan minat siswa dengan strategi belajar mengajar yang tepat salah satunya Ice breaking. Peneliti melakukan hal ini untuk mengetahui apikasi pemanfaatan, dan hubungan penerapan Ice breaking untuk menarik perhatian dan minat siswa. Proses dalam penelitian ini dilakukan metode kualitatif, yaitu sebuah teknik yang mengumpulkan data melalui dokumentasi analisis beberapa jurnal terdahulu kemudian menguraikannya secara sistematis dan terstruktur. Penelitian yang dilakukan diperoleh bahwa: (1) Ice breaking bisa dilaksanakan untuk semua mata pelajaran, baik itu pendidikan formal maupun non-formal. Dan juga ice breaking dapat dikolaborasikan dengan model atau strategi pembelajaran lainnya. (2) Menerapkan Ice breaking bisa menarik perhatian dan minat belajar, meningkatkan motivasi dalam belajar, semangat dan hasil yang didapatkan dari belajar siswa menjadi lebih baik, (3) Ice breaking ini memiliki manfaat yang bias diterapkan untuk mengalihkan rasa bosan, jenuh dan mengantuk saat belajar dengan hal-hal yang sangat sederhana.

Kata Kunci: Ice Breaking, Pembelajaran Matematika

PENDAHULUAN

Pendidikan suatu sarana yang dilakukan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Melalui pendidikan, semua orang terkhusus siswa memiliki kesempatan penuh untuk mendapatkan pengalaman (Deswanti dkk., 2020) belajar yang senantiasa didapatkan melalui kegiatan interaksi (Hilda & Sihotang, 2018) antara dua unsur pendidikan, yaitu guru dan sisya yang bisa berguna dalam kehidupannya (Deswanti dkk., 2020). Pendidikan dapat dijadikan sebagai pengalaman untuk memperoleh wawasan tentang berbagai keterampilan individu dan pengalaman untuk mengembangkan bakat dan kepribadiannya (Pujiarti, 2022). Sebab inilah erat kaitannya proses pembelajaran dengan sekolah, yang mana interaksi diantara guru dan siswa terjadi ketika kegiatan pembelajaran disekolah.

Ketika proses pembelajaran di sekolah (As'ari dkk., 2019) peserta didik secara aktif

mengembangkan potensi dirinya (Pujiarti, 2022). Dalam hal berhasilnya siswa untuk dapat menerima pelajaran sangat banyak hal-hal dan factor-faktor yang mempengaruhinya (As'ari *dkk.*, 2019). Dalam hal ini seorang guru perlu untuk memiliki strategi belajar mengajar yang tepat (Yuwanita *dkk.*, 2020). Diketahui saat ini metode konvensional sudah jauh dari kata berhasil untuk digunakan dalam proses pembelajaran (Itqan, 2018).

Konsentrasi siswa hanya bertahan selama 15 menit dalam pembelajaran yang membosankan, dan akhirnya pembelajaran efektif tidak terlaksana dan siswa juga tidak tertarik dan tidak memperhatikan penjelasan guru (Harianja & Sapri, 2022). Tidak jarang ditemui pada saat terjadi proses pembelajaran didalam kelas perhatian dan konsentrasi siswa pada pembelajaran matematika kurang fokus, minat, ketertarikan serta rasa senang saat pembelajaran berlangsung masih kurang. Hal ini terlihat dari keterlibatan siswa selama pembelajaran rendahnya respon dari siswa terhadap penjelasan guru (Sundari *dkk.*, 2022). Artinya guru perlu untuk memenculkan minat siswa (Harianja & Sapri, 2022). Hal ini minat itu sendiri berasal dari dalam diri yang terwujud dengan rasa suka dan tertarik kepada suatu hal (Yunitasari & Hanifah, 2020). Banyak hal yang bisa membuat siswa berinteraksi dengan guru, salah satunya dengan ice breaking yang dilaksanakan pada diawal pembelajaran, di sela-sela pembelajaran, ataupun pada akhir pembelajaran (Harianja & Sapri, 2022). Ice breaking bias dilaksanakan pada awal sebelum pembelajaran dilaksanakan agar mempersiapkan minat siswa dalam menerima pelajaran. Bisa juga disela-sela belajar agar rasa bosan siswa hilang, rasa jenuh dan kembali konsentrasi untuk belajar. Serta pada akhir pembelajaran sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan bahagia (Marzatifa *dkk.*, 2021).

Dunia Pendidikan mengartikan Ice Breaking merupakan kegiatan dimana siswa diajak untuk melakukan beberapa kegiatan sebelum, diantara ataupun diakhir pembelajaran (Fauzan & Aripin, 2018a). Ice breaking dapat dilakukan dengan games, candaan, lelucon maupun aktivitas sederhana, tidak berat dan simple guna untuk mencairkan suasana, menghilangkan kebosanan dan mengantuk saat belajar matematika. Sehingga bisa menjadikan suasana belajar dikelas penuh dengan rasa antusias dan energik dari siswa yang mana hal ini menghadirkan nuansa belajar yang seru dan menyenangkan, semangat tetapi serius dan santai. Hal ini akan menimbulkan keadaan belajar yang aktif dan riang (As'ari *dkk.*, 2019). Ice breaking diterapkan ketika belajar matematika, agar siswa paham dan bisa belajar matematika dalam keadaan kelas dan suasana yang menyenangkan (Dewa, 2022). Keadaan akan menjadi suatu bekal setiap siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang baik (Kurniasari *dkk.*, 2021). Namun, dalam pencapaian ini minat dari diri menjadi pengaruh yang besar (Berutu & Tambunan 2018), sebab saat siswa tidak berminat akan suatu pembelajaran, saat itu juga siswa tidak bisa belajar dengan baik (Sulistiyono *dkk.*, 2021).

METODE

Penelitian berikut dikerjakan dengan metode kualitatif. Menggunakan sistem akumulasi data yang diambil (Harianja & Sapri, 2022) dengan dokumentasi jurnal-jurnal yang terlebih dahulu, kemudian peneliti menguraikannya secara sistematis dan terstruktur dan merujuk kepada beberapa jurnal-jurnal yang terlebih dahulu, dapat dilihat pada tabel 1

Tabel 1. Rujukan Jurnal

No	Nama dan Tahun	Judul
1.	(Mulyana, 2020)	Restorasi Fokus Belajar Siswa Melalui <i>Ice Breaking</i>
2.	(Fauzan & Aripin, 2018b)	Penerapan <i>Ice Breaking</i> Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa VIII B SMP Bina Harapan Bangsa
3.	(Deswanti dkk., 2020)	Pengaruh <i>Ice Breaking</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Tematik
4.	(As'ari dkk., 2019)	Pengaruh Pembelajaran <i>Game Ice Breaking</i> Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V (Lima) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri 001 Pangkalan Kecamatan Pucuk Rantau
5.	(Rosmalah dkk., 2019)	Pengaruh <i>Ice breaking</i> terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 10 Manurunge Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone
6.	(Dewa, 2022)	Pengaruh Penerapan <i>Ice Breaking</i> Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI Di SMK Wira Harapan
7.	(Sundari dkk., 2022)	Pengaruh Pemberian <i>Ice Breaking</i> Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas III SD Negeri 2 Lais
8.	(Paradita dkk., 2021)	Pengaruh Teknik <i>Ice Breaking</i> Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD 101/II Muara Bungo Kabupaten Bungo
9.	(Pujiarti, 2022)	Pengaruh Penggunaan Teknik <i>Ice Breaking</i> terhadap Hasil belajar Matematika siswa sekolah dasar
10	(Mei dkk., 2020)	Pengaruh Pemberian <i>Ice Breaking</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sepuluh Jurnal yang dianalisis dari penelitian diatas, diperoleh hasil yang mana *ice breaking* pada pembelajaran matematika menghasilkan hasil yang baik dan sangat memuaskan dalam aplikasinya pada pembelajaran matematika. Dapat ditunjukkan dalam uraian tabel 2.

Selain itu, seorang guru dimana saat akan memulai pembelajaran ada baiknya menuntun siswa untuk melakukan kegiatan *Ice breaking* atau games lainnya, supaya siswa tertarik untuk memperhatikan dan mendengarkan gurunya ketika menyampaikan pelajaran dan bias menghindarkan siswa yang ingin bermain-main saat pembelajaran berlangsung (Marzatifa dkk., 2021).

Menurut Harianja dan Sapri, (2022) *Ice breaking* sendiri memiliki beberapa fungsi dan manfaat yang dapat dilihat sebagai berikut ini :

1. *Ice breaking* dapat dilakukan dan dipelajari semua orang yang tidak memerlukan keterampilan yang khusus.
2. *Ice breaking* menggambarkan sesuatu yang bisa diberikan demi menimbulkan keadaan bahagia dan menimbulkan keakraban antar siswa dan guru.

Ice breaking bias menciptakan suasana di dalam kelas dan pada saat proses pembelajaran memiliki makna yang mengesankan dan menyenangkan.

Tabel 2. Hasil Analisis Jurnal

No	Nama dan Tahun	Hasil Penelitian
1.	(Mulyana, 2020)	Dilakukannya kegiatan <i>Ice Breaking</i> berbagai variasi yang tujuan terhadap sasaran yang tepat dapat membantu pengembalian (restorasi) terhadap konsentrasi belajar siswa dan berakibat baik terhadap siswa.
2.	(Fauzan & Aripin, 2018b)	Diterapkannya <i>ice breaking</i> dalam pembelajaran SMP menghasilkan efek positif terhadap tingkat kepercayaan diri siswa. Dapat dilihat melalui hasil pemberian pretest dengan rata-rata poin kelas 505, dan setelah diberikan posttest meningkat menjadi 632 poin.
3.	(Deswanti dkk., 2020)	Penelitian ini menunjukkan bahwa meningkat sebesar 12,353 hasil belajar pada siswa setelah diberikan <i>treatment ice breaking</i> . Dan dari analisis data yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat hasil yang baik.
4.	(As'ari dkk., 2019)	Penelitian ini melihat pengaruh pembelajaran <i>game ice breaking</i> pada pembelajaran dan dapat ditunjukkan kenaikan dengan angka 5,59% yang artinya <i>game ice breaking</i> berdampak baik saat pembelajaran.
5.	(Rosmalah dkk., 2019)	Peneliti melaksanakan <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> yang kemudian dianalisis dan diperoleh adanya perbedaan dan perubahan yang bermakna terhadap keinginan belajar siswa sehingga <i>ice breaking</i> memiliki pengaruh yang baik dalam meningkatnya minat belajar pada siswa.
6.	(Dewa, 2022)	<i>Ice breaking</i> dalam penelitian ini menunjukkan pengaruh yang signifikan akan minat siswa dan yang didapat siswa pada pelajaran matematika. Kemudian dapat diartikan bahwa terdapatnya pengaruh yang sangat bermakna ketika diterapkannya <i>ice breaking</i> pada minat dan efek belajar matematika kelas XI di SMK Wira Harapan.
7.	(Sundari dkk., 2022)	Penelitian yang dilaksanakan ini disimpulkan dengan nilai signifikansi bahwa adanya pengaruh yang signifikan dalam <i>treatment ice breaking</i> kepada niat belajar seorang siswa ketika pelajaran matematika berlangsung dengan pokok bahasan penjumlahan.
8.	(Paradita dkk., 2021)	Ditunjukkan adanya dampak pengaruh <i>Ice Breaking</i> pada hasil belajar IPA. Hal ini terbukti pada eksperimen dengan <i>ice breaking</i> dan memperoleh 95 nilai teratas, dan pada kelas kontrol diperoleh 90 nilai teratas. Dengan hal ini ditunjukkan bahwa penerapan <i>ice breaking</i> berdampak baik pada hasil belajar IPA.
9.	(Pujiarti, 2022)	Analisis penelitian ini menyatakan terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dilakukan <i>ice breaking</i> dan sesudah pemberian <i>ice breakingt</i> . Berarti adanya pengaruh penggunaan <i>Ice Breaking</i> kepada hasil belajar matematika kelas V SDN Mpuri.
10.	(Mei dkk., 2020)	Hasil penelitian ditarik kesimpulan bahwa ditemukan adanya akibat baik yang bermakna saat pemberian <i>ice breaking</i> terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP

KESIMPULAN

Menggunakan Ice breaking pada saat belajar sekilas dilihat mudah, namun pada dasarnya bukan semudah yang di fikirkan, namun masi bias dilakukan semua orang dengan mempelajarinya terlebih dahulu serta berlatih sedikit agar tercapainya tujuan pembelajaran yang diinnnginkan. Sebenarnya keuntungan Ice breaking sangat dinikmati oleh setiap siwa yang mengikutinya, yang berakibat kondisi pembelajaran yang gembira, suasana mendukung, demi dapat menghidupkan kembali minat, perhatian siswa dan dorongan siswa saat pembelajaran matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- As'ari, Sarmidin, & Akbar, H. 2019. Pengaruh Pembelajaran Game Ice Breaking Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V (Lima) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Di SD Negeri 001 Pangkalan Kecamatan Pucuk rantau Islam Kuantan Singingi. 1, 1–7.
- Berutu, M. H. A., & Tambunan, M. I. H. 2018. Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Sma Se-Kota Stabat. *Jurnal Biolokus*, 1(2), 109.
- Deswanti, I., Santosa, A., & William, N. 2020. Pengaruh Ice Breaking Terhadap Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Kinerja Pen*, 2(4), 799–808.
- Dewa, I. W. 2022. Pengaruh Penerapan Ice Breaking Terhadap Minat. 3, 240–247.
- Fauzan, G. A., & Aripin, U. 2018a. Penerapan Ice Breaking Dalam Pembelajaran. *X(X)*, 17–24.
- Fauzan, G. A., & Aripin, U. 2018b. Penerapan Ice Breaking dalam Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa VIII B SMP Bina Harapan Bangsa. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 2(1), 17–24.
- Harianja, M. M., & Sapri, S. 2022. Implementasi dan Manfaat Ice Breaking untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 1324–1330.
- Hilda, L., & Sihotang, A. I. Y. 2018. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* Berbantuan Media Grafis Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Pokok Segiempat Di Kelas Vii Mts Negeri Model Padangsidempuan. *Logaritma: Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Sains*, 6(01), 106.
- Itqan, M. S. (2018). Pendekatan Game Android Untuk Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal EduMatSains*, 2(2), 161–170.
- Kurniasari, W., Murtono, M., & Setiawan, D. 2021. Meningkatkan Minat Belajar Siswa Menggunakan Model Blended Learning Berbasis Pada Google Classroom. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(1), 141–148.
- Marzatifa, L., Inayatillah, & Agustina, M. 2021. Ice Breaking: Implementasi, Manfaat dan Kendalanya untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa. *Al - Azkiya : Jurnal Ilmiah Pendidikan MI/SD*, 6(2), 132–143.
- Mei, M. F., Seto, S. B., & Wondo, M. T. S. 2020. *Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Flores*. *Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Flores*, 3(2), 61–70.
- Mulyana, A. 2020. Restorasi Fokus Belajar Siswa melalui Ice-Breaking. In *Educivilia: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*. Vol. 1(1): 1.
- Paradita, P., Ulva, R., & Handayani, F. 2021. Pengaruh Teknik Ice Breaking Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD 101/II Muara Bungo Kabupaten Bungo. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 1(2), 36–40.
- Pujiarti, T. 2022. Pengaruh Penggunaan Teknik Ice Breaking terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Ainara Journal: Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan*. 3(1), 30–35

- Rosmalah, R., Hasdiana, H., & Satriani, S. 2019. Pengaruh Ice breaking terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 10 Manurunge Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 3(3), 204.
- Sulistiyono, P. I., Zakaria, P., Usman, K., & Abdullah, A. W. 2021. Deskripsi Hasil Belajar Matematika ditinjau dari Gaya Kognitif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Gorontalo. *Laplace : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 226–233.
- Sundari, R., Putra, M. J., & Dedy, A. 2022. Pengaruh Pemberian Ice Breaking Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas III SD Negeri 2 Lais. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1349–1358.
- Yunitasari, R., & Hanifah, U. 2020. Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 232–243.
- Yuwanita, I., Dewi, H. I., & Wicaksono, D. 2020. Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa. *Instruksional*, 1(2), 152.